

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada pembahasan dan penjelasan keseluruhan dari bab-bab sebelumnya dan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana membuat animasi 2D untuk pendidikan anak usia dini kelompok belajar masyithoh 6 Magelang Jawa Tengah? Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Animasi 2D dengan judul "Safety First" ini dibuat agar dapat memberi edukasi kepada anak-anak khususnya usia dini agar selalu berhati-hati dalam segala hal, baik itu diluar maupun dalam rumah. Karena didalam cerita ini mengisahkan seorang anak gadis pandai dan periang yang selalu memegang teguh apa-apa saja yang kedua orang tuanya selalu ajarkan setiap hari. Sehingga dalam keschariannya Hana dapat mengatasi segala masalah yang dijumpainya. Animasi 2D dengan judul "Safety First" ini akan diterapkan pada Kelompok Belajar Masyithoh 6 dengan harapan anak-anak mendapatkan sarana edukasi lain disamping dari guru, orang tua, dan lingkungannya.
2. Alur pengerjaan dalam proses pembuatan film animasi 2D dengan judul "Safety First". Proses awal yang dikerjakan adalah pra produksi yaitu membuat ide cerita, tema cerita yang akan dibuat, synopsis cerita, *logline*, membuat *script*, desain karakter, membuat *storyboard* serta analisis kebutuhan *hardware* dan *software* yang dibutuhkan. Kemudian dalam

proses produksi dan pasca produksi penulis melakukan *editing* animasi, mulai dari menyusun animasi sesuai urutan, menambahkan *audio*, *editing*, *compositing*, *rendering*, *testing* kemudian *upload* pada *platform* youtube.

5.2 Saran

Penulis sadar bahwa dalam pembuatan film animasi 2D dengan judul "Safety First" ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu untuk pengembangan selanjutnya diharapkan dapat memperoleh hasil animasi yang lebih bagus. Adapun saran dari hasil pembuatan film animasi 2D dengan judul "Safety First" ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengembangan selanjutnya, agar dapat lebih memasukan lebih banyak unsur-unsur dalam 12 prinsip dasar animasi. Menambahkan karakter-karakter pendamping yang lebih mempunyai ikatan dengan karakter utama dan karakter disekitarnya.
2. Berikan lebih banyak varian shot untuk tiap-tiap adegannya, supaya penonton tidak mudah bosan dengan shot yang biasa saja. Kembangkan juga ide-ide cerita yang tidak biasa agar para penonton punya referensi lain dalam menonton film animasi 2D.
3. Untuk menghasilkan film animasi 2D yang bagus maka dalam pembuatan film animasi 2D dengan judul "Safety First" gunakan minimal keyframe 24fps. Sehingga gerakan yang dihasilkan dari tiap adegan terlihat tidak kaku. Jika memungkinkan dapat juga di tambah menjadi keyfram 30fps minimal.